

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan PPh pasal 23 yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri dalam upaya mematuhi Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dan dalam bentuk studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Objek penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Kas Cianjur yang berlokasi di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 172 Cianjur. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Kas memiliki peranan yang cukup besar dalam penerimaan negara berupa pembayaran pajak dari aktivitas perbankan khususnya pajak penghasilan pasal 23.

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa Bank Mandiri telah melakukan perhitungan, pemotongan, dan pelaporan dengan benar sesuai undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Jumlah yang dilaporkan sama dengan perhitungan ulang yang dilakukan penulis untuk setiap bunga deposito sebesar Rp 51.686.991,32, bunga untuk giro sebesar Rp 115.831,78, bunga untuk tabungan sebesar Rp 23.647.534,76. Apabila bunga tersebut dikalikan dengan tarif pajak penghasilan pasal 23 (final) sebesar 20%, didapat beban pajak untuk deposito sebesar Rp 10.337.398,21, beban pajak untuk giro sebesar Rp 23.166,36 dan beban pajak untuk tabungan sebesar Rp 4.729.506,86 sehingga jumlah beban pajak yang dibayar Bank Mandiri sebesar Rp 15.119.153,32 telah sesuai dengan SSP dan bukti pemotongan.

Berdasarkan hasil analisa bahwa Bank Mandiri telah melakukan proses perhitungan pajak atas bunga deposito, giro dan tabungan yaitu dengan mengalikan saldo akhir nasabah yang melebihi Rp 7.500.000,00 dengan tarif Pajak Penghasilan Pasal 23 Final sebesar 20%. Maka Bank Mandiri telah melakukan perhitungan pajak penghasilan pasal 23 atas bunga deposito, giro dan tabungan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Penerapan PPh Pasal 23 (final) yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri telah sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Dasar-dasar Perpajakan	11
2.1.1	Definisi dan Unsur Pajak.....	11
2.1.2	Fungsi Pajak	12
2.1.3	Syarat Pemungutan	13
2.1.4	Teori-teori yang Mendukung Pemungutan Pajak ...	14
2.1.5	Hukum Pajak Materiil dan Hukum Pajak Formil ...	16
2.1.6	Pengelompokkan Pajak	17
2.1.7	Tata Cara Pemungutan Pajak	18
2.1.8	Timbul dan Hapusnya Utang Pajak	21
2.1.9	Tarif Pajak	22
2.2	Pajak Penghasilan	24
2.2.1	Subjek Pajak	24
2.2.2	Penggolongan Subjek Pajak	25
2.2.3	Tidak Termasuk Subjek Pajak	26
2.2.4	Objek Pajak	27
2.2.5	Tidak Termasuk Objek Pajak	29
2.3	Pajak Penghasilan Pasal 23	31

2.3.1	Pengertian	31
2.3.2	Pemotong PPh Pasal 23	31
2.3.3	Yang Dikenakan Pemotongan PPh Pasal 23	32
2.3.4	Objek Pemotongan PPh Pasal 23	32
2.3.5	Pengecualian Objek Pemotongan PPh Pasal 23	33
2.3.6	Dasar Pemotongan	34
2.3.7	Tarif Pemotongan	35
2.4	PPh atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Jasa Giro (PP No. 131 Tahun 2000)	36
2.4.1	Objek dan Tarif PPh	36
2.4.2	Dikecualikan dari Pemotongan PPh	36
2.4.3	Proses Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan	38
2.4.4	Pelaporan SPT Masa PPh Pasal 4(2) atas Bunga Deposito, Giro dan Tabungan	39

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	40
-----	------------------------	----

3.2	Sejarah Perusahaan	40
3.3	Visi dan Misi Perusahaan	41
3.4	Kebijakan, Budaya Kerja dan Perilaku	43
3.5	Aktivitas Perusahaan	44
3.5.1	Penghimpunan Dana	44
3.5.2	Penggunaan Dana	49
3.5.3	Jasa-jasa Perbankan Lainnya	52
3.6	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	55
3.7	Metode Penelitian	58
3.7.1	Teknik Pengumpulan Data dan Langkah Penelitian	59
3.7.2	Jenis Data	60
3.7.3	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Proses Perhitungan Pajak atas Bunga Deposito, Giro, dan Tabungan pada Bank Mandiri Berdasarkan Undang- undang Perpajakan yang Berlaku di Indonesia	61
-----	--	----

4.2 Penerapan PPh Pasal 23 yang Telah Dilaksanakan oleh Bank Mandiri dalam Upaya Mematuhi Undang-undang Perpajakan yang Berlaku di Indonesia	75
4.2.1 Proses Pemotongan Pajak	75
4.2.2 Proses Penyetoran Pajak	78
4.2.3 Koreksi Pemotongan Pajak	78
4.2.4 Pelaporan Pajak di SPT Masa	81
4.2.5 Proses Rekonsiliasi Bunga Deposito, Giro dan Tabungan	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
2.1.9.1 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	23
2.1.9.2 Wajib Pajak Badan Pribadi Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT)	23
4.1.1 Tarif Bunga Deposito Mandiri Rupiah	62
4.1.2 Tarif Bunga Deposito Mandiri USD	63
4.1.3 Tarif Bunga Giro Mandiri Rupiah	64
4.1.4 Tarif Bunga Tabungan Rupiah	64
4.1.5 Tarif Bunga Tabungan Dollar	65
4.1.6 Jumlah Deposito Rupiah pada Nasabah Bank Mandiri	66
4.1.7 Perhitungan Ulang Pajak atas Bunga Deposito Periode Oktober 2008	67
4.1.8 Perhitungan Ulang Pajak atas Bunga Giro Periode Oktober 2008	69

4.1.9	Perhitungan Ulang Pajak atas Bunga Tabungan Periode	
	Oktober 2008	70
4.1.10	Perhitungan Ulang Pajak atas Bunga Tabungan Valas Periode	
	Oktober 2008	71
4.1.11	Rekapitulasi Jumlah Saldo Akhir Bunga yang Dibayar	
	Bank Mandiri	72
4.1.12	Rekapitulasi Beban Bunga dan PPh Final yang Dipungut	73
4.2.5.1	Bunga Deposito, Giro, dan Tabungan yang Tidak Dipotong	
	Pajak	86
4.2.5.2	Bunga Deposito, Giro, dan Tabungan yang Dipotong Pajak	87
4.2.5.3	Perhitungan Accrual Basis	88
4.2.5.4	Perhitungan Cash Basis	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.6 Struktur Organisasi	55
4.2.1 Skema Pemotongan Pajak atas Bunga Deposito, Giro, dan Tabungan	77
4.2.5 Proses Rekonsiliasi Bunga Deposito, Giro, dan Tabungan	85